

Pelatihan Teknis Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat

Dian Eka Sari¹, Dian Purnama Sari², Yusmalinda³, Andry Azhari, Yohanes Tuaderu⁴
cici@stba-prayoga.ac.id¹, dian@stba-prayoga.ac.id², yusmalinda@stba-prayoga.ac.id³,
andry@stba-prayoga.ac.id⁴, john@stba-prayoga.ac.id⁵

^{1,2,3,4,5}STBA Prayoga

Article History:

Received: 20-06-2022

Revised: 20-06-2022

Accepted: 18-07-2022

Abstract: *Community service as one of the Tri dharmas that must be carried out by lecturers aims to provide knowledge and experience regarding the use of English in the scope of daily activities and the working atmosphere of ASN in the Province of West Sumatra. This training is packaged through a hybrid workshop held during the Covid 19 pandemic which was taken place from 9-18 March 2022. The focus of this training activity is the mastery of spoken English, correspondence and TOEFL to support the role of ASN as public servants. This material is based on the results of a pre-test conducted a few days before the training day which concluded that most of the selected ASN in the province of West Sumatra are at the Basic to Intermediate level. This service team is STBA Prayoga lecturers who have the duties and functions as a planning and implementing team. The implementation phase included the process of providing material through zoom meetings and Moodle for 3 days and then continuing with the implementation of community service activities for 5 days. The results of the service show that ASN who take part in the training are able to use English actively in the form of presentations, understand how to correspond formally and formally, and increase TOEFL scores.*

Keywords: *English training, speaking, writing, TOEFL*

Pendahuluan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dikalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) harus senantiasa dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dibutuhkan agar mereka dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Oleh sebab itu, mereka dituntut untuk memiliki keahlian-keahlian khusus atau kompetensi tertentu sesuai bidang pekerjaannya karena jika tidak memiliki cukup bekal kompetensi, maka pekerjaan mereka tidak dapat berjalan dengan efisien dan maksimal. Kompetensi adalah *capability* atau kemampuan. Seseorang yang kompeten adalah yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keahlian untuk melakukan sesuatu secara efisien dan efektif (Adisaputra, 2019).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh para ASN adalah kompetensi literasi dasar. Kemampuan literasi merupakan kemampuan dalam menerjemahkan lambang-lambang bahasa hingga diproses menjadi suatu pengertian, dan kemampuan menulis yang

berarti mengungkapkan pemikiran dengan mengukirkan lambang-lambang bahasa hingga membentuk suatu pengertian (Abdillah, 2021) Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi literasi para ASN adalah dengan mengadakan pelatihan teknis dibidang bahasa, misalnya dengan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis sangat dibutuhkan mengingat semakin banyaknya bidang pekerjaan para ASN yang bersinggungan dengan dunia internasional, misalnya meningkatkan kualitas pelayanan informasi dan komunikasi bagi tamu asing. Selain itu, dalam tahap lokal kemampuan berbahasa Inggris juga dibutuhkan guna menunjang dunia kerja para ASN seperti menerjemahkan dan menulis dokumen, regulasi, laporan, maupun kebijakan pemerintah. Terakhir, kemampuan ini juga dapat menjadi modal bagi mereka, para ASN yang akan melanjutkan pendidikan atau tugas belajar.

Berkenaan dengan itu, Balai Peningkatan Sumber Daya Manusia (BPSDM) turut berperan serta mewadahi peningkatan berbagai macam keahlian yang sesuai dengan kompetensi ASN, termasuk kemampuan berbahasa Inggris. Jamhuri (2020) mengatakan pelatihan Bahasa Inggris penting untuk mendukung terwujudnya ASN kelas dunia, serta mampu menghadapi arus revolusi Industri 4.0 (PEMDA Kabupaten Karawang, 2020). Senada dengan ini, BPSDM Sumatera Barat pun bekerja sama dengan STBA Prayoga menyelenggarakan pelatihan teknis guna meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris para ASN di lingkungan Provinsi Sumatera Barat.

Dalam pembukaan kegiatan ini Joinaldy (2022) menganjurkan adanya "*English day*" yakni satu hari penggunaan Bahasa Inggris di lingkup BPSDM Provinsi Sumatera Barat. (BPSDM Sumatera Barat, 2022) Sasaran dari kegiatan ini mengacu pada kemampuan berbicara, menulis, dan diakhiri dengan peningkatan kemampuan TOEFL yang seringkali menjadi prasyarat diberbagai kegiatan ASN terutama yang berhubungan dengan peningkatan kualitas SDM. Kedepannya, BPSDM Sumatera Barat juga menandatangani perjanjian kerja sama STBA Prayoga untuk melaksanakan kegiatan magang mahasiswa di institusi-institusi di bawah lingkup pemerintahan Sumatera Barat. Hal ini tentu saja disambut baik oleh pihak pengabdian seiring kebijakan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan yang menuntut adanya pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang salah satunya terdiri dari kegiatan magang di luar kampus. Dengan adanya mahasiswa magang, nantinya para ASN yang telah selesai mengikuti kegiatan pelatihan dapat terus menerus mengaplikasikan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan para mahasiswa magang dari STBA Prayoga sehingga program *English day* yang digaungkan oleh Wagub pun dapat terealisasi dengan baik.

Metode

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di gedung BPSDM Provinsi Sumatera Barat

di Jalan Indarung No. 12, Padang Besi, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Kegiatan berlangsung selama satu minggu terhitung mulai tanggal 9 Maret 2022-18 Maret 2022, pukul 08.00-18.00 WIB. Metode pengajaran Bahasa Inggris yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode *blended learning*. Metode *blended learning* sebagai gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual, artinya metode *blended learning* ini merupakan metode pembelajaran terpadu antara di kelas dan *E-learning* (salmaa, 2021). Dengan demikian, maka proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara garis besar dibagi atas dua tahapan, yakni kegiatan *pre-test* yang dilakukan secara daring melalui media *zoom meeting*. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dan praktik yang dilakukan secara *blended* yakni penyampaian materi dan diskusi secara luring, dan pendistribusian materi ajar, latihan, dan diskusi secara daring melalui platform *E-learning* STBA Prayoga.

Pembahasan

Tim pengabdian pada kegiatan ini terdiri atas tim perencanaan dan persiapan kegiatan yang bertugas menyiapkan materi ajar dan menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan mensosialisasikannya kepada Mitra pengabdian. Selanjutnya, tim kedua yakni para pengajar yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan praktik. Adapun tahapan kegiatan pengabdian akan dijabarkan sebagai berikut:

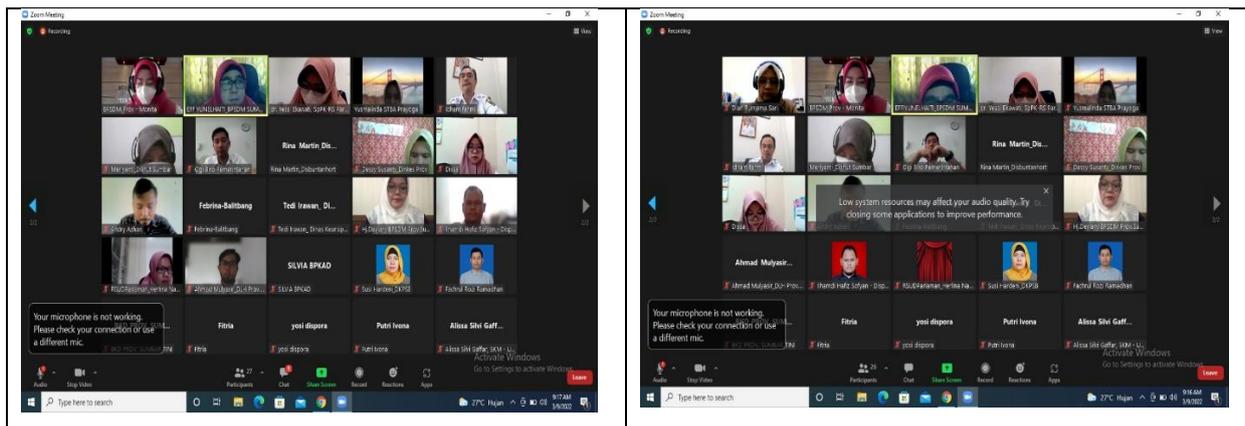
1. Sosialisai Rencana Pembelajaran

Pada tahap ini, tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan penanggung jawab kegiatan dari pihak BPSDM yakni Ibu Effiyunelhaiti. Dalam pertemuan ini, tim pengabdian mensosialisasikan rencana pembelajaran yang sesuai dengan program kegiatan pengabdian yang untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Dari hasil pertemuan ini disepakati bahwa pihak Mitra membutuhkan pelatihan bahasa Inggris yang merujuk pada peningkatan kemampuan berbicara, menulis atau korespondensi, dan toefl.

2. Pre-test

Permasalahan utama dari pihak BPSDM selaku Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah tidak meratanya kemampuan berbahasa Inggris para peserta kegiatan. Sebagian besar dari mereka sudah menguasai bahasa Inggris di level *intermediate* (menengah). Sedangkan sisanya masih berada di level *basic* (dasar). Menyiasati hal tersebut, tim pengabdian mengadakan serangkaian kegiatan *pre-test* untuk mendeteksi kemampuan dasar tiap peserta. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu-Jumat tanggal 9-11 Maret 2022. Kegiatan *pre-test* dilakukan secara daring melalui media *zoom meeting*. Pada kegiatan ini, tim pengabdian sekaligus melakukan wawancara dalam bahasa Inggris dalam rangka melakukan *need analysis*. Selanjutnya, tim pengabdian mendistribusikan materi ajar melalui *E-*

learning STBA Prayoga untuk didiskusikan lebih lanjut pada saat pelaksanaan bimtek.



Gambar 1. Pre-test via zoom meeting

3. Bimtek

Kegiatan ini dilakukan secara *blended* (daring dan luring) terhitung mulai tanggal 14 Maret 2022-16 Maret 2022, pukul 08.00-18.00 yang dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa materi yang diberikan kepada peserta kegiatan bersifat menyeluruh sesuai sasaran peningkatan kompetensi Bahasa Inggris. Hal ini terlihat melalui peningkatan kemampuan speaking dengan materi *Describing People, Expressing an opinion, agreement and disagreement, and giving an outstanding presentation*, kemampuan writing (menulis) yang difokuskan kepada kemampuan untuk korespondensi dengan materi *business letters*, dan pengaplikasian seluruh kemampuan berbahasa Inggris melalui *toefl preparation*. Dalam kegiatan ini, Tim pengabdian terbagi atas dua kelompok dengan tugas masing-masing sebagai narasumber dan pendamping kegiatan yang membantu para peserta ketika melakukan FGD dan praktik di kelas.



Gambar 2. Bimbingan teknis luring

Tabel 1. Jadwal kegiatan

Hari / Tanggal	Alokasi Waktu	Mata Diklat	WI / Fasilitator / Narasumber
Senin 14 Maret 2022	08.00 - 08.45 08.45 - 10.15 10.15 - 10.30 10.30 - 12.45 12.45 - 13.30 13.30 - 15.45 15.45 - 16.15 16.15 - 17.45	Persiapan Pembukaan Pembukaan & Ceramah Umum Rehat <i>Building Learning Comitment (BLC)</i> Ishoma <i>Introduction, Describing People</i> Rehat Expressing an Opinion, Agreement and disagreement	Panitia Gubernur Ir. Suneva Basri, M.Si. Yusmalinda, M. Pd. Andry Azhary, M. Pd.
Selasa 15 Maret 2022	07.45 - 08.00 08.00 - 10.15 10.15 - 10.30 10.30 - 11.15 11.15 - 12.45 12.45 - 13.30 13.30 - 15.00 15.00 - 15.30 15.30 - 18.30	Apel Pagi dan Kultum <i>Giving an outstanding Presentation</i> Rehat Business Letters <i>TOEFL Preperation</i> Ishoma TOEFL Preperation Rehat <i>TOEFL Preperation</i>	Panitia Dian Purnama Sari, M. Pd. Andry Azhari M. Pd. Yusmalinda, M. Pd. Yusmalinda, M. Pd., Andry Azhari, M.Pd. Dian Purnama Sari, M. Pd.
Rabu 16 Maret 2022	08.00 - 11.00 11.00 - 12.30 13.30 - 15.00 15.00 - 16.30	<i>TOEFL Preperation</i>	Tim Pengabdi

4. Praktik Lapangan

Kegiatan ini dilakukan melalui praktik langsung di lapangan, pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 di kota wisata Bukittinggi, tepatnya di Perpustakaan Nasional Bung Hatta. Lokasi ini dipilih karena para pustakawan juga diwajibkan menguasai Bahasa Inggris dengan baik dan lancar. Dengan demikian, para peserta kegiatan dapat menyaksikan langsung contoh pelayanan publik dibidang perpustakaan dengan menggunakan bahasa

Inggris.

Sepanjang kegiatan praktik berlangsung para peserta diwajibkan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, baik dengan sesama peserta maupun dengan narasumber dan instruktur kegiatan. Dari keseluruhan jumlah peserta sekitar 80 persen sudah menggunakan Bahasa Inggris dengan baik, dan sisanya tetap berusaha menggunakan Bahasa Inggris meskipun masih menggabungkan beberapa kosakata Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia.



Gambar 3. Praktik lapangan ke Perpustakaan Nasional Bung Hatta

5. Post Test dan Evaluasi Akhir Kegiatan

Diakhir kegiatan diadakan *post-test* untuk mengetahui level kemampuan berbahasa Inggris para peserta. Jika dibandingkan dengan hasil *pre-test* maka terlihat adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para peserta. Hal ini terlihat dari tabel 2.

Dari tabel 2 dapat terlihat rekam jejak nilai pelatihan peserta yang secara umum sudah menunjukkan hasil yang baik. Rentang nilai keseluruhan, yakni 75-95, menunjukkan indikator kesuksesan pelatihan. Terlihat bahwa peserta memiliki kemampuan berbicara dan keberanian mengekspresikan opini, menyampaikan setuju dan tidak setuju pada level yang baik, yakni dengan rentang nilai 80-94. Untuk kemampuan presentasi dengan Bahasa Inggris, hasil evaluasi juga telah menunjukkan hasil yang sangat baik, yakni dengan rentang nilai 80-95. Kemampuan peserta untuk mendeskripsikan seseorang dengan menggunakan ekspresi dan kosa kata yang baik dan benar mendapatkan evaluasi di rentang 75-95. Di bidang korespondensi, kemampuan writing peserta sudah baik, yakni di rentang nilai 80-95. Maka secara keseluruhan dapat dievaluasi bahwa antusias peserta meningkat dilihat dari hasil kinerja mereka. Pada saat kegiatan berlangsung, peserta dapat mengulangi dan mengikuti materi yang disampaikan dengan baik.

Tabel 2. Daftar nilai *Speaking, grammar, dan writing*

No	Nama Peserta	Nilai E-Learning	Expressing opinion, agreement & Disagreement	Giving an outstanding presentation	Describing People's personality traits & Physical appearances	Correspondences
1.	Hadi Putra S.STP	88	86	90	85	90
2.	Shilvia Hayati S.STP	89	87	95	90	92
3.	Neneng Satrisna, SE, MM	81	84	80	85	87
4.	Yulia Yenita Sari, SS, MM	85	84	80	85	90
5.	Alissa Silvi Gaffar, SKM	87	87	80	85	85
6.	Teddi Irawan, S.S	94	90	95	90	92
7.	Meriyenti, S. Hut. M,Si.	92	94	95	95	95
8.	Susi Hardeni, S.Pi, M.Si	84	88	80	90	86
9.	Dessy Susanty, SKM	90	91	80	88	90
10.	dr. Yessi Ekawati, SpPK	87	93	95	83	94
11.	Yosi Kamelia, STP	78	80	80	75	80
12.	Dissa Melina,SE	81	84	90	75	87
13.	Hermondoni Putra, S.Pd.I	85	91	95	90	90
14.	Fitria Yulia, S. STP	84	85	85	80	89
15.	Ilhamdi Hafiz Sofyan, S.Hum	93	87	80	90	89
16.	Febrina Tri Susila Putri, SP, M.Si	83	85	95	85	90
17.	Silvia Delvina, SE, M, Si, Ak	76	83	80	75	85
18.	Yuanda Ogi Pramana, S.IP, MH	82	82	85	90	90
19.	Tini Zulyani, S.Sos	90	94	95	90	90
20.	Perdana Eko Putra Amin, ST	84	90	95	88	95
21.	Ahmad Mulyasir, ST	92	87	85	90	92
22.	Harnita, SE	88	90	80	80	88
23.	Fachrul Rozi Ramadhan,ST	85	85	85	90	92
24.	M.Khadafi, SE. M.CIO	80	87	80	80	90
25.	dr David, MM	84	90	95	90	91
26.	dr. Herlina Nasution, M. Kes	83	87	80	90	92
27.	drh. Idham Fahmi, MM	80	85	95	85	86
28.	Putri Ivona, S.Sos	84	90	95	80	89
29.	Dessy, SE, MM	83	87	90	87	90
30.	Ferdinal S.STP	82	94	95	87	95

Selanjutnya, laporan nilai *post-test* TOEFL tercantum dalam tabel 3.

Tabel 3. Nilai *post-test* TOEFL

No.	Nama Peserta	Listening	Structure and Written Expression	Reading	TOEFL SCORE
1.	Hadi Putra S.STP	45	40	46	436
2.	Shilvia Hayati S.STP	47	51	49	470
3.	Neneng Satrisna, SE, MM	43	31	31	350
4.	Yulia Yenita Sari, SS, MM	45	46	46	456
5.	Alissa Silvi Gaffar, SKM	46	33	43	406
6.	Teddi Irawan, S.S	48	53	47	493
7.	Meriyenti, S. Hut. M,Si.	41	43	52	453
8.	Susi Hardeni, S.Pi, M.Si	38	29	37	346
9.	Dessy Susanty, SKM	46	43	48	460
10.	dr. Yessi Ekawati, SpPK	49	46	47	473
11.	Yosi Kamelia, STP	48	48	46	473
12.	Dissa Melina,SE	41	26	46	376
13.	Hermondoni Putra, S.Pd.I	43	49	46	460
14.	Fitria Yulia, S. STP	48	37	39	413
15.	Ilhamdi Hafiz Sofyan, S.Hum	57	57	63	590
16.	Febrina Tri Susila Putri, SP, M.Si	45	40	44	430
17.	Silvia Delvina, SE, M, Si, Ak	45	27	34	353
18.	Yuanda Ogi Pramana, S.IP, MH	47	40	51	460
19.	Tini Zulyani, S.Sos	41	35	43	396
20.	Perdana Eko Putra Amin, ST	52	43	46	470
21.	Ahmad Mulyasir, ST	45	41	49	450
22.	Harnita, SE	47	38	35	400
23.	Fachrul Rozi Ramadhan,ST	56	42	50	493
24.	M.Khadafi, SE. M.CIO	48	40	54	473
25.	dr David, MM	43	46	47	453
26.	dr. Herlina Nasution, M. Kes	50	38	41	430
27.	drh. Idham Fahmi, MM	41	45	46	440
28.	Putri Ivona, S.Sos	49	37	42	426
29.	Dessy, SE, MM	38	38	43	396
30.	Ferdinal S.STP	45	42	45	440

Dari hasil TOEFL Prediction, dapat dievaluasi bahwa kemampuan peserta dalam tes resmi Bahasa Inggris masih sangat perlu ditingkatkan. Dari 30 peserta, hanya 1 orang yang memperoleh nilai diatas 550 (standar nilai TOEFL untuk persyaratan resmi adalah ≥ 500).

Kesimpulan

Dengan adanya upaya peningkatan kompetensi ASN sesuai dengan tupoksi masing-masing maka diharapkan peran mereka sebagai pamong masyarakat dapat berfungsi tepat sasaran. Dengan demikian, maka program kerja pemerintah yang ditujukan untuk masyarakat dapat terealisasi sesuai dengan target masing-masing institusi pemerintahan.

Salah satu upaya peningkatan kompetensi tersebut adalah dibidang kecakapan berbahasa Inggris secara lisan dan tertulis yang dapat direalisasikan melalui pelatihan teknis seperti yang direalisasikan dalam kegiatan pengabdian ini.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada Kepala BPSDM Provinsi Sumatera Barat Drs.Bustavidia,MM, Selanjutnya, penanggung jawab kegiatan pelatihan yakni Ibu Effiyunelhaiti dan seluruh panitia yang mendukung terlaksananya kegiatan ini, baik dari pihak BPSDM sebagai mitra kegiatan maupun tim dari pihak STBA Prayoga.

Daftar Pustaka

- Abdillah, F. (2021, January 16). *Memahami Pengertian Literasi, Tujuan, dan Jenis-jenisnya*.
- Adisaputra, A. K. (2019, January 29). *Kompetensi PNS, Apa, Mengapa, dan Bagaimana*.
- BPSDM Sumatera Barat. (2022, March 23). *Visitasi Peserta Diklat Teknis Peningkatan Bahasa Inggris*.
- PEMDA Kabupaten Karawang. (2020, March 3). *BKPSDM Karawang Gelar Pelatihan Bahasa Inggris Untuk ASN Guna Terwujudnya ASN Kelas Dunia.*
- salmaa. (2021, October 15). *Blended Learning: Pengertian, Manfaat, Jenis dan Contoh Penerapannya*.

